

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong (2000: 4), pengertian metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan hasil penelitian yang menghasilkan gambaran tentang peristiwa yang terjadi di lapangan melalui wawancara dengan beberapa informan yang dianggap penting untuk memperoleh informasi (Zuchri Abdussamad, 2001).

Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Denzin dan Lincoln (Lexy J Moleong (2005: 5)) sebagai penelitian yang menggunakan latar ilmiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan menggunakan berbagai metode yang tersedia.

Menurut Lexy J Moleong (2008: 11), tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Di sisi lain, Masri Singarimbun (1989: 24-24) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi mendalam tentang fenomena sosial tertentu. Metode deskriptif ini menutur dan menafsirkan data saat ini. Itu tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga mencakup analisis dan interpretasi data yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan data deskriptif berupa komentar tertulis atau lisan dari orang-orang yang terlibat dalam pola pembinaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Kupang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Ini adalah jenis penelitian yang menafsirkan perubahan sosial yang terjadi di lapangan melalui eksplorasi dan klarifikasi fakta sosial dan kondisi riil di lapangan dengan menggunakan fakta dan informasi yang ada.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel pembinaan anak jalanan. Dalam penelitian ini, Dinas Sosial Kota Kupang membantu anak jalanan melalui penjangkauan dan asesmen, pemberdayaan dan terminasi.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka aspek yang diteliti yaitu:

1. Penjangkauan dan asesmen

Penjangkauan adalah penjemputan atau penyelamatan anak jalanan yang beraktivitas di jalanan atau di tempat umum yang mengganggu keamanan dan ketertiban untuk dibina dan diberdayakan. Metode evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, menentukan sumber daya yang diperlukan untuk memecahkan masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi penerima layanan.

Indikator:

1. Melakukan pemetaan di wilayah dan titik konsentrasi anak di jalanan
2. Melakukan pendataan anak

3. Melakukan asesmen

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan di sini berarti membantu anak menghindari ketelantaran dan mengatasi masalahnya dengan memenuhi semua kebutuhannya, terutama kebutuhan dasar.

Indikator:

1. Upaya pemenuhan hak anak
2. Pengembangan bakat dan keterampilan

3. Terminasi

Pada akhir proses pemberdayaan anak, terminasi adalah tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang telah dicapai selama tahap pemberdayaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Indikator:

1. Melakukan evaluasi terhadap anak jalanan tentang perubahan yang dialami anak jalanan selama mengikuti pembinaan
2. Memantau dan mendampingi perkembangan anak pasca pemberdayaan.

3.3 Sumber Data

Menurut Loflan dalam Lexy J. Moleong (2000: 157), sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan; semua data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain, dibagi menjadi jenis data tertulis dan kata-kata.

1. Sumber Data Primer

Kata-kata dan tindakan yang diamati selama wawancara, serta data tertulis, merupakan sumber data utama penelitian ini. Orang atau organisasi yang dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian disebut informan. Informan yang dimaksud harus memahami dan mengetahui sepenuhnya subjek kajian agar informasi yang didapat lebih akurat dan aktual. Dalam situasi ini, informan yang disebutkan di atas dipilih melalui metode sampling purposive yang berbasis pada pemikiran logis. Penulis sengaja memilih informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian:

1. Kepala Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Kota Kupang
2. Kepala Seksi Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Kota Kupang
3. Pendamping Yayasan Nusa Bunga Abadi
4. Pendamping Yayasan Peduli Kasih
5. 3 orang Anak Jalanan

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data yang mendukung tindakan pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kupang, termasuk literatur dan penelitian sebelumnya tentang pola pembinaan anak jalanan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tatap muka dan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber. Metode pengumpulan data melibatkan bertanya langsung kepada narasumber atau sumber informan untuk menjawab masalah inti dan tujuan penelitian peneliti. Kualitas wawancara untuk memastikan pertanyaan yang akan data tidak menyimpang dari topik penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan dengan cara memantau dan mencatat data atau fakta sesuai fokus penelitian. Penelitian melakukan observasi dengan mengamati langsung ke lapangan, yaitu kantor Dinas Sosial Kota Kupang dan lokasi tempat biasa dijumpai anak jalanan.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan catatan yang ada di lokasi penelitian dan sumber lain yang terkait dengan subjek penelitian, dokumentasi digunakan untuk mencapai tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan jelas, serta untuk mendukung observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Verifikasi Data

Verifikasi keabsahan data menggunakan triangulasi. Terdapat 3 triangulasi antara lain:

1. Triangulasi sumber:

Peneliti menganalisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Setelah mereka sampai pada kesimpulan, mereka meminta persetujuan dari tiga (3) sumber data.

2. Triangulasi teknik:

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan menguji data dari sumber yang sama dengan berbagai metode, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jika pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti kemudian berbicara dengan sumber data lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu:

Data yang lebih valid dan kredibel akan dihasilkan dari wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar. Ini juga dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi dan waktu. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, uji ulang harus dilakukan berulang kali sampai diperoleh kepastian data.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data:

Ini adalah proses mencatat secara menyeluruh dan rinci sejumlah besar data yang dikumpulkan di lapangan dan kemudian dianalisis melalui proses reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data pencarian yang diperlukan.

2. Penyajian data:

Penyajian data adalah proses penyusunan sekumpulan informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Teks narasi, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan:

Upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi dikenal sebagai penarikan kesimpulan atau upaya verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang dibuat hanyalah awal, dan akan berubah setelah bukti yang kuat dikumpulkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Saat bekerja di lapangan,

selalu ada upaya untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian kemudian divalidasi selama penelitian dengan meninjau dan memikirkan kembali catatan lapangan